

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI WISATA PANORAMA TABEK PATAH

Linda Wati<sup>1)</sup>, Listiana Sri Mulatsih<sup>2)</sup>, Purbo Jatmiko<sup>3)</sup>, Fadhil Muntaz<sup>4)</sup>, Sinya Damayanti<sup>5)</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

[lindawati@bunghatta.ac.id](mailto:lindawati@bunghatta.ac.id)

### ABSTRAK

Sektor pariwisata dapat menjadi kekuatan yang besar sebagai pendorong untuk pembangunan daerah. Pengelolaan pariwisata secara baik dan profesional dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah. Salah satu objek wisata di Kabupaten Tanah Datar adalah objek wisata Panorama Tabek Patah yang berada di kecamatan Salimpaung. Di kawasan ini baru memiliki kelompok yang memiliki kepedulian dalam kegiatan pariwisata yakni Kelompok Sadar Pariwisata (Pokdarwis) dengan anggota yang berasal dari perwakilan pemuda setempat. Berdasarkan observasi yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang dalam pengelolaan pariwisata yakni minimnya kapasitas SDM. Program pengembangan yang dirancang untuk pengembangan kawasan objek wisata Tabek Patah dengan pemberdayaan ekonomi kreatif di Nagari Tabek Patah melalui kegiatan pengembangan desa wisata. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan pada tiga sisi pengembangan yaitu : pada kelembagaan desa wisata, objek dan daya tarik wisata, dan sarana serta prasarana wisata. Adapun program yang ditujukan kepada masyarakat baik UMKM maupun Pokdarwis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah tutorial dan praktek langsung. Program pelatihan sablon untuk cendra mata dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2022 di Aula Kantor Wali Nagari Tabek Patah yang diikuti oleh 20 orang peserta. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memotivasi untuk mengembangkan potensi pariwisata di Tabek Patah..

**Kata kunci** : *Objek Wisata; Panorama Tabek Patah; Pemberdayaan Masyarakat*

### ABSTRACT

The tourism sector can be a strength force as a driver for regional development. Good and professional tourism management can increase people's income and local revenue. One of the attractions in Tanah Datar Regency is the Tabek Patah Panorama which is located in the Salimpaung sub-district. In this area, there is only a group that has concern in tourism activities, namely the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) with members from local youth representatives. Based on the observations made, there are several problems in tourism management, namely the lack of human resource capacity. A development program designed for the development of the Tabek Patah tourist attraction area by empowering the creative economy in Tabek Patah Nagari through tourism village development activities. Activities are carried out with an approach on three sides of development, namely: on tourism village institutions, tourist objects and attractions, and tourism facilities and infrastructure. The program is aimed at the community, small and medium enterprises, and Pokdarwis. The method used in this activity is a tutorial and direct practice. The screen printing training program for souvenirs was held on June 13, 2022 in the Tabek Patah Mayor's Office Hall which was attended by 20 participants. This training activity is expected to motivate to develop tourism potential in Tabek Patah.

**Keywords**: *Tourism Objects; Tabek Patah Panorama; Community empowerment*

### PENDAHULUAN

Sektor pariwisata dapat menjadi kekuatan yang besar sebagai pendorong untuk pembangunan daerah. Pengelolaan pariwisata secara baik dan profesional dapat meningkatkan pendapatan

masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (Yuliviona et al., 2021). Propinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah tujuan wisata dan memiliki banyak Objek wisata yang mempunyai kekhasan masing-masing disetiap daerah. Daerah Sumatera Barat dikenal memiliki keindahan alam, budaya, kuliner serta keragaman adat istiadat disamping dikenal dengan konsep wisata halal yang sesuai dengan falsafah masyarakat Sumatera Barat yang dikenal dengan “ Adat Basandi Syarak, Syarak basandi Kitabullah (Irda et al., 2019). Kabupaten Tanah Datar sebagai salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat, dengan ibu kota Batusangkar yang memiliki potensi di sektor pariwisata. Dikenal dengan istilah nama Luhak Nan Tuo, nama lain dari Kabupaten Tanah Datar karena ada suatu keyakinan bagi masyarakat Minangkabau bahwa asal usul orang Minangkabau berasal dari Kabupaten Tanah Datar. Salah satu objek wisata di Kabupaten Tanah Datar adalah objek wisata Panorama Tabek Patah yang berada di kecamatan Salimpaung. Di objek wisata ini pengunjung dapat menikmati pemandangan alam yang indah berupa bentangan persawahan dengan siluet gunung di kejauhan.

Dalam hal ini peran dan partisipasi dari masyarakat lokal menjadi sangat penting sebagai pelaku pariwisata dalam membantu mengembangkan pariwisata, mulai dari kalangan atas, menengah, bawah, baik kalangan pemerintah maupun swasta, bahkan laki-laki sampai perempuan ikut terlibat dalam pengembangan pariwisata. Peran dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Panorama Tabek Patah dapat berupa atraksi, yaitu seperti kegiatan bersih-bersih dan pengelolaan atau akomodasi, bisa dalam bentuk menjual makanan khas, oleh-oleh, cendera mata, atau penginapan, bahkan promosi untuk memperkenalkan obyek wisata Panorama Tabek Patah. Melalui peran dan partisipasi masyarakat lokal secara langsung ini diharapkan dapat menambah pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama disekitar objek wisata. (Riyanto et al., 2021)

Masyarakat sebagai komponen utama dalam pembangunan pariwisata berbasis masyarakat mempunyai peranan penting dalam menunjang pembangunan pariwisata daerah yang ditujukan untuk mengembangkan potensi lokal yang bersumber dari alam, sosial budaya ataupun ekonomi masyarakat. Untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata, perlu melakukan pelatihan-pelatihan terkait pengembangan sektor pariwisata bagi masyarakat melalui kegiatan penyuluhan tentang sapta pesona kepada masyarakat disekitar lokasi wisata, memfasilitasi pembentukan forum komunikasi antar pelaku industri pariwisata. Pembangunan kemitraan pariwisata serta kegiatan pengembangan SDM dan profesional bidang pariwisata. Untuk mengembangkan desa wisata, tidak hanya dari pemerintah daerah saja, melainkan juga harus bekerja sama dengan pihak swasta, perguruan tinggi dan media. Dengan adanya kolaborasi multipihak tersebut pengembangan objek wisata di semua sisi bisa berjalan dengan baik. ( Soebiyantoro, 2009).

Berdasarkan hasil kunjungan ketempat objek wisata tabek patah dan wawancara langsung dengan pemerintahan nagari, kegiatan yang telah dilakukan oleh IPDN kampus Sumatera Barat untuk mendukung pengembangan objek wisata Tabek Patah adalah pelatihan bahasa Inggris dan

pembuatan cendra mata. Dimana para remaja dilatih bahasa Inggris untuk menyiapkan mereka menjadi tour guide.

Nagari Tabek Patah merupakan nagari binaan, dimana bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar mengadakan pelatihan bahasa Inggris, kegiatan lain yang sudah dilaksanakan di nagari Tabek Patah dalam mendukung pengembangan kawasan wisata Panorama Tabek Patah. Di samping itu juga pernah diadakan pelatihan pembuatan cendramata dari bambu sebagai oleh-oleh. Kegiatan ini sudah dilaksanakan oleh Pemerintah Tanah Datar bekerja sama dengan IPDN kampus Sumatera Barat dan Universitas Bung Hatta pada tahun 2021.

### **Permasalahan**

Berdasarkan hasil kunjungan ketempat objek wisata Tabek Patah dan wawancara langsung dengan pemerintahan nagari ada beberapa permasalahan prioritas yang dihadapi oleh Nagari Tabek Patah dalam mengembangkan potensi wisata yang telah teridentifikasi serta membutuhkan penanganan yang tepat dalam program PKM yakni antara lain:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat akan manfaat mengembangkan pariwisata di Nagari Tabek Patah. Padahal, jika ditinjau dari sisi peluang pasar, Nagari Tabek Patah merupakan destinasi tujuan wisata daerah yang diminati oleh wisatawan yaitu Objek Panorama Tabek Patah..
2. Minimnya partisipasi generasi muda dan masyarakat terhadap kegiatan pariwisata di Nagari Tabek Patah
3. Tidak Tersedianya souvenir yang khas dari nagari Tabek Patah sebagai cendramata bagi wisatawan yang berkunjung.

### **Solusi Permasalahan**

Program pengembangan yang dirancang oleh untuk pengembangan kawasan objek wisata Tabek Patah dengan pemberdayaan masyarakat di Nagari Tabek Patah melalui kegiatan pengembangan desa wisata. Hal ini dapat dilakukan dengan pendekatan pada tiga sisi pengembangan yaitu pada kelembagaan desa wisata, objek dan daya tarik wisata, dan sarana dan prasarana wisata. (Masjhoer & Dzulkifli, 2019)

#### **1. Pengembangan Kelembagaan Desa Wisata**

Kelembagaan memiliki peranan dalam perencanaan awal untuk menentukan usulan program atau kegiatan desa wisata. Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang desa wisata. Salah satunya adalah melalui program pelatihan pengembangan desa wisata seperti sosialisasi pentingnya peranan masyarakat dalam mengembangkan potensi pariwisata, pelatihan bagi kelompok sadar wisata, pembuatan

cinderamata dan pelatihan tata boga dan pelatihan guide atau pemandu wisata termasuk didalamnya keterampilan menjadi instruktur outbound.

## **2. Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata**

Perencanaan awal untuk pengembangan objek dan daya tarik wisata oleh masyarakat sebagai tuan rumah. Pengembangan tersebut dibuat agar mampu mendatangkan wisatawan dari berbagai potensi yang dimiliki oleh desa.

## **3. Pengembangan Sarana Prasarana Wisata**

Perencanaan awal pengembangan sarana dan prasarana dilakukan oleh pemerintah. Pemerintah diarahkan untuk pengembangan sarana prasarana wisata yang baru seperti alat-alat outbound, pembangunan gapura, gedung khusus pengelola desa wisata, cinderamata khas setempat, dan rumah makan bernuansa alami pedesaan.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Nagari Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, peningkatan keterampilan usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Program Penguatan Sumber Daya Manusi (SDM) dengan mengembangkan SDM dalam meningkatkan potensi wisata.  
Berupa sosialisasi sadar wisata dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan potensi wisata yang dapat dikembangkan. Peluang tersebut harus didorong dengan baik oleh berbagai kalangan, termasuk masyarakat disekitarnya.
2. Program Pelatihan Sablon untuk cendramata. Mendukung wisata potensi dan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

## **METODE**

Program pengembangan yang dirancang oleh untuk pengembangan kawasan objek wisata tabek patah dengan pemberdayaan masyarakat di Nagari Tabek Patah melalui kegiatan yang telah dilakukan yaitu : Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (Umkm/Pokdarwis):

- 1) Sosialisasi sadar wisata tentang penguatan SDM, dimana akan disosialisasikan pentingnya peranan masyarakat dalam mengembangkan pariwisata
- 2) Pelatihan Sablon untuk cendramata

Agar Metode pelaksanaan PKM dapat berjalan sesuai dengan tujuan, berikut ini tahapan PKM yang akan dilaksanakan:

- 1) Tahap Awal yaitu tahap persiapan persiapan. Pada Tahapan ini tim pengusul menyiapkan hal-hal yang menjadi kebutuhan pelaksanaan program. Tahap persiapan diawali dengan survei ke lokasi, melakukan wawancara langsung dengan masyarakat serta aparat pemerintahan Nagari sebagai mitra. Setelah itu dilanjutkan dengan mengurus administrasi,

mendata peserta, dan menyiapkan semua prasarana dan perlengkapan. Tujuan pada tahap ini adalah untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan seluruh program kegiatan.

- 2) Tahap pelaksanaan program. Tahapan ini adalah tahapan seluruh rancangan kegiatan program dilaksanakan. Tahapan pelaksanaan program ini dilakukan berdasarkan kepakaran bidang keahlian masing-masing. Pembagian Tugas untuk melaksanakan kegiatan ini.
- 3) Tahap monitoring dan evaluasi. Tahapan ini dilakukan oleh tim sebagai bentuk komitmen tinggi dalam menunjang keefektifan program. Melalui evaluasi indikator pencapaian dapat terukur. Salah satu bentuk konkrit pengukuran indikator capaian yakni seluruh pelaksanaan kegiatan dilakukan *t-test* untuk melihat perbedaan antara pra-kegiatan dan pasca-kegiatan.
- 4) Tahap pelaporan. Tahap pelaporan ini sebagai bentuk pertanggung jawaban tim atas usulan serta pelaksanaan keseluruhan kegiatan dalam program PKM.
- 5) Tahap keberlanjutan program. Tahapan ini tim juga akan terus berkomunikasi jikalau subjek sasaran memiliki hambatan dan permasalahan. Tahapan terakhir ini diperlukan tidak hanya oleh kedua mitra program, namun diperuntukkan pula oleh tim pengusul sebagai bentuk komitmen tinggi dalam menjalankan Tri dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Nagari Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, peningkatan keterampilan usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan ada dua, yaitu :

*Pertama*, program penguatan sumber daya manusia. Berupa sosialisasi sadar wisata dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap eksistensi keberadaan potensi wisata yang dapat dikembangkan. Peluang tersebut harus didorong dengan baik oleh berbagai kalangan, termasuk masyarakat disekitar wilayah objek wisata.

*Kedua*, program Pelatihan Sablon untuk cendramata. Mendukung wisata potensi wisata dan membuat wisatawan nyaman dan berkunjung kembali. Selain itu, program ini juga dapat diharapkan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Senin, 13 Juni 2022 di Aula Kantor Nagari Tabek Patah ini dihadiri oleh 20 peserta. Sebagian besar adalah para kaum millennial yang diharapkan akan banyak berperan serta dalam pengembangan potensi wisata oleh SDM setempat. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Direktur IPDN kampus Sumatera Barat Dr. Tun Huseno, SE, M.Si dan tim serta Praja IPDN, Kepala Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar Hendra Setyawan, SIP, ME, Camat Kecamatan Salimpaung, Walinagari Tabek Patah dan staf, Bundo



Kandung dan Direktur BUMNag. Kegiatan PKM ini dibuka secara resmi oleh Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar Hendra Setyawan, SIP, ME.



**Gambar 1. Pelaksana Kegiatan PKM**



**Gambar 2. Peserta Pelatihan**

### Hasil Pelatihan Sablon Cendra Mata



**Gambar 3. Pin dan Mainan Kunci**



**Gambar 4. Baju Kaus Hasil Sablon**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kabupaten Tanah Datar sebagai salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat memiliki potensi yang besar di sektor pariwisata, salah satunya berada di Nagari Tabek Patah. Untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata, dilakukan pelatihan-pelatihan terkait pengembangan sektor pariwisata bagi masyarakat. Masyarakat harus terlibat aktif dalam pengembangan pariwisata. Tema kegiatan PKM adalah penguatan sumber daya manusia dalam meningkatkan peranan masyarakat guna pengembangan potensi pariwisata di Nagari Tabek Patah.

Program pelatihan sablon untuk cinderamata dengan teknik Sablon manual untuk kaus, mainan kunci dan Pin. Sektor pariwisata mempunyai kegiatan penunjang yang memiliki daya bangkit bagi peningkatan kesejahteraan. Hasil kerajinan sebagai souvenir/cinderamata yang dapat dilakukan oleh masyarakat setempat, yang akan meningkatkan pendapatan mereka. Pelatihan untuk memberikan peluang terhadap lapangan usaha masyarakat yang tinggal di Nagari Tabek Patah

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pelatihan Sablon Untuk Cendera Mata di Nagari Tabek Patah ini dapat terlaksana atas dukungan pendanaan internal LPPM Universitas Bung Hatta tahun 2022.

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini Tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta bekerja sama dengan IPDN Kampus Sumatera Barat dan Pemda Tanah Datar.

Dengan telah terlaksananya kegiatan PKM ini dengan lancar, kami mengucapkan Terima kasih banyak atas kepercayaan dan dukungan dari Universitas Bung Hatta, IPDN kampus Sumatera Barat, Kabupaten Tanah Datar, Nagari Tabek Patah serta tim dosen dan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Irda, I., Yuliviona, R., & Azliyanti, E. (2019). Pengaruh Islamic Attributes dan Quality Service Terhadap Islamic Tourist Satisfaction Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung di Kota Padang. *Syiar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 3(1), 99. <https://doi.org/10.35448/jiec.v3i1.5517>
- Masjhoer, J. M., & Dzulkifli, M. (2019). Analisis Kepuasan Wisatawan Di Desa Ekowisata Pancoh, Kabupaten Sleman. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 4(2), 105–115. <https://doi.org/10.26905/jpp.v4i2.3084>
- Riyanto, K., Kustina, L., & Fathurohman, F. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Sukaresmi melalui Daur Ulang Plastik Kresek menjadi Hiasan yang Bernilai Ekonomi. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 1(1), 57–62. <https://doi.org/10.47709/dst.v1i1.1001>
- Ugy Soebiyantoro. (2009). Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana, Sarana Transportasi Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 4(1), 16–22. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/mar/article/view/18082>
- Yuliviona, R., Azliyanti, E., Tasri, E. S., & Lindawati. (2021). The effect of tourist attraction, location and promotion toward local tourist decision visit to Air Manis beach in Padang city in new normal policy. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012085>